PERENCANAAN PEMBANGUNAN

3

by Mukmin Muhammad

PENGURANGAN KESENJANGAN ANTAR DAERAH

7

Program pembangunan untuk mendukung pengurangan kesenjangan antar daerah adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan ekonomi lokal,melalui :

(i) Penciptaan iklim usaha yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.(ii) Peningkatan akses masyarakat terhadap sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar .

Google

(iii) Perkuatan kerjasama antar daerah .(iv) Pembentukan jaring ekonomi yang berbasis pada kapasitas lokal dengan mengkaitkan peluang pasar yang ada ditingkat lokal regional dan internasional(v) Pengembangan kegiatan ekonomi yang bertumpuh pada kelompok, termasuk pembangunan prasarana berbasis komunitas,dan(vi) Perkuatan keterkaitan produksi pemasaran dan jaringan kerja usaha kecil-menengah dan besar yang mengutamakan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif daerah.

2.Memperkuat kelembagaan masyarakat dan pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya lokal dilakukan melalui penguatan kapasitas kelembagaan pemerintah, daerah, kelembagaan sosial masyarakat dan lembaga perekonomian lokal di daerah tertinggal

n

3.Meningkatkan aksebilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan pendidikan dan pelayanan dasar lainya yang berkualitas

4. Meningkatkan konsilidasi dan harmonisasi seluruh sumber pendanaan ke daerah (Bantuan sosial, Tugas pembantuan, Dekonsentrasi, Dana Alokasi Khusus, APBD),dengan melakukan refocussing terhadap penggunaan dana pembangunan.

5.Membangung database kebutuhan daerah sebagai Road map pembangunan daerah tertinggal. (Bappenas, 2014)

JSTOR

Program kerja di daerah

- Peningkatan Daya Beli
- Peningkatan iklim investasi
- Peningkatan Kualitas belanja daerah
- Peningkatan nilai tambah industri
- Peningkatan perdagangan antar wilayah

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

Pembangunan yang merata dan dapat dinikmati oleh seluruh komponen bangsa di berbagai wilayah indonesia akan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan, permberdayaan dilakukan melalui partisipasi masyarakat dalam kegiatan perancangan, pelaksanaan,pengawasan,dan evaluasi pembangunan.

.

Di masa depan mayarakat sendirilah yang akan memainkan peran utama dalam mengimplementasikan program-program pembangunan didaerahnya. Proses pemberdayaan masyarakat secara implisit mengandung makna, terdapat faktor inisiatif yang berasal dari perkembangan dari masyarakat

.

Pada hakikatnya partisipasi sosial mengandung makna agar masyarakat lebih berperan dalam proses pembangunan, mengusahakan penyusunan program-program pembangunan melalui mekanisme (botton up), dengan pendekatan memperlakukan manusia sebagai subjek dan bukan obyekm pembangunan (Zuryahan,2017)

Sinopsis I

Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang,jangka menengah,dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.

Sistem perencanaan pembangunan Nasional menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem perencanaan pembangunan nasional,adalah satu kesatuan tata cara pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka waktu terentu yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.

Sinopsis II

Ada 5 (lima) tujuan perencanaan pembangunan menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 yaitu :

a) Mengkoordinasikan pelaku-pelaku pembangunan,
b) Mengintegrasikan,pembangunan,antar,daerah,,
c) Mengoptimalkan,partisipasi,masyarakat,
d) Memanfatkan sumber daya dengan baik,
e)Menghubungkan,dan,menyelenggarakan,perencanaa n,penyelenggaraan,pelaks anaan,dengan,pengawasan.

Pemerataan menjadi isu penting dalam pelaksanaan pembangunan guna mengatasi melebarnya ketimpangan baik antar penduduk maupun antar wilayah karena pembangunan tidak hanya bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi semata,namun juga mensejahterakan masyarakat yang termarjinalkan.Dalam hal itu,perlindungan sosial akan terus ditingkatkan dan dioptimalkan (Bappenas,2014)